

SKRIPSI

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN *SPAREPART*
KENDARAAN MITSUBISHI DAN PENGARUHNYA TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN PADA PT BOSOWA
BERLIAN MOTOR CABANG MANADO**

Oleh:
Nofia Tatoya
NIM: 20043071



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
TAHUN 2024**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
BIODATA	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
2.1 Sistem	6
2.2 Akuntansi.....	6
2.3 Sistem Akuntansi	7
2.3.1 Unsur Sistem Akuntansi	7
2.3.2 Tujuan dan Manfaat Sistem Akuntansi.....	8
2.4 Persediaan	9
2.4.1 Jenis-jenis Persediaan	9
2.5 Sistem Akuntansi Persediaan	10
2.5.1 Fungsi yang terkait Dalam Sistem Akuntansi Persediaan	10
2.5.2 Dokumen Yang Digunakan Dalam Sistem Akuntansi Persediaan	13
2.5.3 Catatan Akuntansi Yang Digunakan	15

2.5.4	Sistem Pengendalian Internal	17
2.5.5	Prosedur Sistem Akuntansi Persediaan.....	19
2.5.6	Penilaian Persediaan	32
2.6	Kinerja Perusahaan	33
2.6.1	Pengertian Pengukuran Kinerja	34
2.6.2	Manfaat Pengukuran Kinerja.....	34
2.7	Penelitian Terdahulu	35
2.8	Kerangka Berpikir	36
BAB III	METODE PENELITIAN	37
3.1	Jenis Penelitian	37
3.2	Tempat Dan Waktu Penelitian.....	37
3.3	Populasi dan Sampel.....	37
3.4	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	38
3.5	Jenis dan Sumber Data.....	39
3.5.1	Jenis Data.....	39
3.5.2	Sumber Data	39
3.6	Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	40
3.7	Metode Analisis Data.....	41
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1	Gambaran Umum Perusahaan	45
4.1.1	Sejarah PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado	45
4.1.2	Makna Logo.....	46
4.1.3	Visi dan Misi PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado.....	47
4.1.4	Aktivitas Usaha Perusahaan	48
4.1.5	Uraian Tugas dari Struktur Organisasi.....	49
4.2	Sistem Akuntansi Persediaan PT. Bosowa Berlian Motor Cab. Manado	50
1.	Fungsi yang terkait dalam Sistem Akuntansi Persediaan Pada PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado	50
2.	Dokumen dan Catatan yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Persediaan Pada PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado.....	52

3. Sistem Pengendalian Internal Pada PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado	54
4. Prosedur yang membentuk sistem Akuntansi Persediaan Pada PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado	56
5. Metode Penilaian Persediaan Pada PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado	63
4.3 Pengaruh Sistem Akuntansi Persediaan terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado	65
4.4 Analisis Sistem Akuntansi Persediaan PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	85
5.1 Kesimpulan	85
5.2 Rekomendasi	86
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN - LAMPIRAN	91



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Inventory atau persediaan merupakan salah satu jenis aset lancar yang memegang peranan penting bagi perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur dan dagang. Persediaan dikategorikan sebagai aset lancar karena persediaan merupakan salah satu jenis aset yang paling likuid dan persediaan adalah bagian terbesar dari semua aset yang ada dalam suatu perusahaan.

Hal terpenting yang harus diperhatikan oleh perusahaan terlebih khusus perusahaan dagang dalam menjalankan aktivitas operasionalnya adalah bagaimana perusahaan melalui pihak manajemen mempertimbangkan dan memperhatikan hal-hal yang mempengaruhi aktivitas perusahaan salah satunya persediaan. Bagaimana perusahaan mengelola perencanaan dan pengendalian persediaannya. Ketika sebuah perusahaan semakin berkembang, semakin tinggi juga tingkat operasionalnya sehingga manajemen akan kesulitan dalam melaksanakan dan mengendalikan seluruh aktivitas perusahaan, hal tersebut juga dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

Setiap perusahaan didirikan dengan maksud untuk mencapai tujuan yaitu meraih keuntungan (profit). Pada tingkat persaingan yang semakin kompetitif perusahaan dituntut untuk dapat menghasilkan kinerja yang efektif sehingga dapat meraih tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu faktor utama dalam perusahaan yang mempengaruhi perusahaan dalam meraih tujuan adalah persediaan. Persediaan merupakan aset yang bernilai besar yang menjadi salah satu unsur penting dan juga merupakan sumber utama pendapatan bagi perusahaan dagang karena hampir semua aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dagang berkaitan dengan persediaan. Perusahaan dagang secara umum dapat diartikan sebagai suatu organisasi atau entitas yang melakukan kegiatan membeli dan menjual produk (barang jadi), akan tetapi perusahaan tidak membuat atau menghasilkan produknya sendiri, namun produk yang dijual oleh perusahaan dibeli atau diperoleh dari perusahaan/pemasok lainnya.

Persediaan secara langsung mempengaruhi jumlah aktiva dalam neraca pada saat tertentu dan juga berpengaruh pada penentuan harga pokok penjualan dalam laporan Kinerja Perusahaan-rugi periode tertentu. Persediaan dapat dikatakan aset yang paling lancar (likuid) setelah kas dan piutang dagang, oleh karena itu persediaan harus selalu dijaga dan diperhatikan oleh manajemen perusahaan karena pengelolaan persediaan yang efektif dan efisien dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian Kinerja Perusahaan. Untuk itu agar pengelolaan dan pengendalian terhadap persediaan berjalan dengan baik dan memberikan keuntungan kepada perusahaan, perusahaan tentunya memerlukan suatu sistem yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengendalikan dan mengelola persediaannya. Sistem akuntansi persediaan menjadi salah satu instrumen vital dalam mendukung pengelolaan persediaan dengan efektif. Sistem akuntansi persediaan berperan penting dalam mencegah penyalahgunaan aset perusahaan, terutama persediaan. Dengan sistem yang baik, akurasi pencatatan persediaan dapat terjamin dan risiko kehilangan barang dapat diminimalisir.

Sistem akuntansi persediaan merupakan suatu sistem yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam menangani aktivitas operasionalnya setiap hari sistem ini bermanfaat bagi perusahaan untuk mencatat, mengelola, dan memantau persediaan barang perusahaan. Sistem ini membantu dalam mengatur dan memantau stok persediaan, mengelola pembelian dan penjualan barang, mengidentifikasi kebutuhan *Restock*, menilai kinerja, dan melindungi persediaan dari kesalahan pencatatan, kehilangan dan kecurangan. Sistem akuntansi persediaan yang efektif tidak hanya membantu dalam pencatatan dan pelaporan persediaan, tetapi juga dapat memberikan informasi yang akurat dan relevan yang bagi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan yang tepat, dapat membantu dalam mengevaluasi perusahaan dan berfungsi sebagai alat pengendalian internal perusahaan. Dengan adanya sistem akuntansi persediaan yang efektif, perusahaan dapat mengurangi risiko kesalahan dalam pengelolaan persediaan yang nantinya dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan.

Alphonse dalam Oyebowi & Lawal (2023), mengatakan bahwa akuntansi memainkan peran penting dalam keberhasilan atau kegagalan lembaga bisnis yang

ada. Hal ini karena kemampuan sistem tersebut untuk mengoptimalkan kecepatan, kualitas dan ketersediaan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan operasional. Menurut Saroji (2021), dalam penelitiannya menyimpulkan penerapan sistem akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, artinya semakin baik penerapan sistem akuntansi yang dijalankan maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan pada perusahaan.

PT Bosowa Berlian Motor Merupakan Perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan otomotif yaitu dealer kendaraan dan suku cadang (*Sparepart*) asli Mitsubishi dan merupakan main dealer dari PT. Krama Yudha Tiga Motor Indonesia. Didirikan pada tanggal 22 Februari 1973 di Jl. Kumala Ujung Padang kemudian berpindah lokasi ke Jl. Urip Sumoharjo No.188 Ujung Padang. Selain menjual kendaraan dan suku cadang, PT Bosowa Berlian Motor juga melakukan usaha perbengkelan (*service station*) dan pemeliharaan kendaraan bermotor. Saat ini PT. Bosowa Berlian Motor memiliki 29 cabang dealer yang telah tersebar di wilayah Indonesia dengan adanya layanan 3S (*sales, service, Sparepart*). Dalam perusahaan dagang kesalahan sering terjadi pada bagian persediaan. Mulai dari kesalahan dalam pencatatan pemasukan dan pengeluaran barang, barang yang dikeluarkan tidak sesuai dengan pesanan barang yang diinginkan oleh konsumen, perusahaan tidak dapat langsung memenuhi permintaan yang diinginkan konsumen karena perusahaan kekurangan atau kehabisan stok persediaan sampai kepada penyelewengan karena mengingat persediaan merupakan satu hal yang mudah dimanipulasi oleh pihak-pihak tertentu. Hal-hal tersebut dapat menimbulkan biaya yang lebih besar terhadap persediaan barang dagang karena munculnya biaya kehabisan atau kekurangan barang (*shortage cost*) dan faktor lain yang dapat terjadi sehingga menyebabkan perbedaan antar catatan persediaan dengan persediaan sebenarnya yang ada di gudang. Untuk itu PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado membutuhkan pengendalian persediaan agar tidak terjadi kesalahan dan penyelewengan terhadap jumlah persediaan sehingga tidak terjadinya pemborosan biaya atas persediaan, dalam pengendalian persediaan.

Dengan adanya penjualan suku cadang atau *Sparepart* kendaraan perusahaan mempunyai unsur persediaan sehingga perusahaan tentunya perlu menjalankan

Sistem Akuntansi Persediaan yang efektif sehingga pengelolaan dan pengendalian internal terhadap persediaan lebih efektif dan dengan menerapkan Sistem Akuntansi Persediaan yang baik dalam pengelolaan persediaan perusahaan dapat mengurangi risiko terjadinya kesalahan dalam pencatatan, dan dapat memastikan ketersediaan barang sesuai dengan permintaan pelanggan yang pada akhirnya bisa meningkatkan Kinerja Perusahaan.

Berdasarkan dengan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti masalah akuntansi persediaan dengan judul “ ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN *SPAREPART* KENDARAAN MITSUBISHI DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PT BOSOWA BERLIAN MOTOR CABANG MANADO.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana sistem akuntansi persediaan *sparepart* kendaraan Mitsubishi yang diterapkan oleh PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado?
2. Apakah sistem akuntansi persediaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan di PT Bosowa Berlian Motor Cabang Manado?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilaksanakan yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem akuntansi persediaan *sparepart* yang diterapkan oleh PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado
2. Untuk mengetahui apakah sistem akuntansi persediaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Meningkatkan pengetahuan, menambah wawasan dan pemahaman yang mendalam khususnya mengenai sistem akuntansi persediaan *sparepart* dan pengaruh persediaan terhadap kinerja perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan mengenai penerapan sistem akuntansi persediaan *sparepart* kendaraan Mitsubishi dan pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan.

3. Bagi Institusi Politeknik Negeri Manado

Sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan sistem akuntansi persediaan.

